

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan isi materi, mempermudah guru dalam menyampaikan isi materi pelajaran, mempermudah guru dalam menyalurkan pesan ataupun kepada peserta didik menurut Arsyad (2014) media adalah pengantar pesan dari pengirim kepada penerima menurut Akhmad Sudrajat dalam Mahayani dkk. (2018). Media adalah sumber belajar yang berisikan materi serta gambar-gambar yang bersangkutan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru, dengan adanya media ini dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan cara mudah dan dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran serta proses belajar pun dapat berjalan dengan baik.

*Booklet* adalah sebuah buku yang memiliki minimal 5 halaman namun tidak lebih dari 48 halaman pada hitungan sampul (Darmoko, 2012), faktor-faktor yang melekat sesuai dengan (Indah, 2017) mencakup *cover*, halaman, judul bagian dalam, kata pengantar dan bagian teks yang memuat daftar pustaka, glosarium dan indeks. Media pembelajaran *booklet* dalam penelitian ini memiliki ukuran A5 (14,8 X 21 cm) dan menggunakan kertas *Artcartoon*, terdiri dari pendahuluan, halaman sampul, kata pengantar, daftar isi dan isi materi yaitu konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dan beragam gambar-gambar yang disajikan dalam media pembelajaran *booklet* ini, glosarium, serta penutup.

Berdasarkan penelitian Eka Rahmawati yang berjudul pengembangan booklet sebagai media pembelajaran ekonomi materi BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi untuk peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banyumas Pringsewu. Berdasarkan pengembangan media *booklet* sebagai media pembelajaran ekonomi, nilai 84% dari hasil evaluasi desain dan analisis dari ahli materi memenuhi standar yang sangat kuat atau valid. Dalam analisis produk kelompok percobaan yang dianalisis oleh peserta didik, 82% menemukan standar yang sangat praktis. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *booklet* ekonomi dapat digunakan untuk belajar sebagai pembelajaran yang efektif dan praktis.

Menurut sudjana (2007:12) yang mengatakan bahwa dari beberapa hasil penelitian Edmund Faison tentang penggunaan gambar menunjukkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar secara maksimal, gambar-gambar harus tersebut harus sesuai dan erat kaitannya dengan isi materi pelajaran, serta ukuran gambar yang disajikan cukup besar dan jelas sehingga akan lebih mudah untuk diamati.

Pentingnya kelayakan media pembelajaran *booklet* untuk digunakan dalam pembelajaran ekonomi ialah sebagai media pembelajaran yang efektif digunakan agar siswa dapat mempelajari suatu materi dengan sangat mudah karena di dalam *booklet* ini terdapat berbagai materi dan gambar, didalam *booklet* ini juga terdapat materi tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi disuatu negara, dan agar dapat memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari terutama yang

sedang terjadi dilingkungan masyarakat baik itu individu, keluarga, masyarakat serta negara.

Berdasarkan wawancara dengan guru ekonomi SMA Negeri 1 Sengah Temila 28 november 2021 *booklet* belum pernah digunakan pada materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi guru menggunakan metode ceramah. Kesulitan siswa dalam materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yaitu laju pertumbuhan ekonomi dan perhitungannya.

Berdasarkan penelitian Nirmalasari Meilia Putri pada tahun 2020, penelitian ini menghasilkan produk akhir yakni *booklet* sebagai media pembelajaran materi perlindungan konsumen untuk siswa kelas XI BDP SMK Negeri Mojoagung. Dan dalam penelitian Nirmala Meila Putri ini juga menggunakan model pengembangan 4-D yakni define, design, develop, dan disseminate oleh Thiagarajan dan Semmel, tetapi penelitian hanya melaksanakan hanya tahap pengembangan (*develop*)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh pakar juga mendapat nilai tertinggi 3,56, dan para pakar materi mendapat nilai tertinggi 3.91. penilaian siswa untuk tes lapangan memiliki nilai rata-rata 4,60, yang berada dalam kategori yang sesuai atau layak, dengan adanya media pembelajaran *booklet* ini membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Jadi kesimpulan media pembelajaran *booklet* ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Teori pertumbuhan ekonomi bisa didefinisikan sebagai penjelasan mengenai faktor-faktor apa yang menentukan kenaikan *output* perkapita

penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut sehingga terjadi proses pertumbuhan (Saerofi, 2005). Menurut Simon Kuznet dalam Jhingan (2003), ada perbedaan dalam istilah perkembangan ekonomi. Perkembangan ekonomi merupakan perubahan spontan dan terputus-terputus dalam keadaan stasioner yang senantiasa mengubah dan mengganti situasi adalah perubahan jangka secara perlahan dan baik yang terjadi melalui kenaikan tabungan dan penduduk.

Pembangunan ekonomi terdiri dari dua kata yaitu pembangunan dan ekonomi. Menurut kamus umum bahasa Indonesia, pembangunan adalah hasil perkembangan membangun, sedangkan ekonomi adalah suatu ilmu yang berhubungan dengan pengolahan barang industri, pertanian dan perdagangan (Badudu, 2001). Pengertian pembangunan ekonomi yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita rill penduduk sautu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Saerofi, 2005). Pembangunan sektor-sektor ekonomi yang berlangsung pada setiap daerah di wilayah Indonesia harus disesuaikan dengan potensi dan prioritas yang dimiliki oleh masing-masing daerah sehingga keseluruhan pembangunan merupakan satu kesatuan yang utuh dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional (Choirullah, 2007).

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran (*booklet*) pada submateri pertumbuhan dan pembangunan ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap media pembelajaran (*booklet*) pada submateri konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran (*booklet*) pada submateri pertumbuhan dan pembangunan ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila
2. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap media pembelajaran (*booklet*) pada submateri konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila.

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *booklet* pada submateri pertumbuhan dan pembangunan ekonomi siswa kelas XI sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *booklet* pada submateri pertumbuhan dan pembangunan ekonomi siswa kelas XI.

## **2. Manfaat praktis**

### **a. Bagi Guru**

Dapat mengatasi keterbatasan waktu yang dimiliki guru karena media pembelajaran *booklet* secara khusus mengandung penjelasan-penjelasan mutlak dan disertai ilustrasi gambar yang lebih mudah peserta didik terapkan untuk proses pembelajaran.

### **b. Bagi Sekolah**

Dapat memberikan informasi tentang alternatif media pembelajaran berupa *booklet* dalam pembelajaran ekonomi khususnya pada submateri pertumbuhan dan pembangunan ekonomi kelas XI SMA.

### **c. Bagi Masyarakat**

Dapat memberikan informasi tentang media pembelajaran (*booklet*) yang berisikan materi konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di suatu negara.

#### **d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan yang luas dan pengetahuan dan mendapatkan pengalaman baru, serta dapat mengembangkan kemampuan dalam proses pembuatan media pembelajaran khususnya media pembelajaran *booklet* dengan baik.

### **E. Ruang lingkup penelitian**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlu adanya definisi operasional sebagai berikut:

#### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran (*booklet*) pada submateri konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sengah Temila sebagai media pembelajaran yang layak digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

#### **2. Definisi Operasional**

##### **a. Kelayakan Media Pembelajaran *Booklet***

Kelayakan media pembelajaran *booklet* yaitu suatu media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *booklet* berisikan informasi-informasi penting, isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar, sehingga *booklet* ini menjadi media pendamping untuk kegiatan

pembelajaran dikelas dan diharapkan bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik. Media pembelajaran *booklet* kemudian divalidasi untuk mengetahui kelayakannya sebagai media pembelajaran pada materi konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi kelas XI SMA. Validasi media pembelajaran *booklet* dilakukan oleh 5 orang validator yang terdiri dari 2 orang dosen pendidikan ekonomi dan 3 orang guru mata pelajaran ekonomi. Lembar validasi dikembangkan dari modifikasi lembar. Adapun indikator dari kelayakan media pembelajaran *booklet* adalah sebagai berikut:

- 1) Format: kesesuaian ukuran, jenis huruf, kejelasan penyajian gambar, kelengkapan penyajian materi dan kemenarikan desain cover pada media pembelajaran *booklet*.
- 2) Isi : kesesuaian penyajian materi dengan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran pada media pembelajaran media *booklet*.
- 3) Bahasa : kesesuaian penulisan kata, huruf dan tanda baca pada media pembelajaran *booklet*.

**b. Submateri Konsep Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah kondisi bagi PDB sebuah negara untuk meningkat, terlepas dari apakah pertumbuhan ekonomi itu lebih besar atau kurang dari laju pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan PDB suatu negara atau kawasan daerah melebihi pertumbuhan penduduk.

Perbedaan antara pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dan menekankan pertumbuhan PDB. Namun, pertumbuhan ekonomi hanya menekankan pertumbuhan PDB, dan tidak mempertimbangkan dengan lajunya pertumbuhan penduduk. Contoh pembangunan ekonomi adalah peningkatan dalam sistem, kondisi ekonomipresfektif, dan bekerja dengan lebih baik agar lebih bernilai guna.